

Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah untuk Mewujudkan Sekolah Efektif di SMP Muhammadiyah Payakumbuh

Iqbal Anas¹

¹ Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sjech M Djamil
Djambek Bukittinggi Sumatera Barat Indonesia
e-mail: direkturb@gmail.com

ABSTRACT. *This study explores the integration of Islamic values in the leadership of school principals to create an effective school environment at SMP Muhammadiyah Payakumbuh. The background of this research is rooted in the crucial role of school leadership in shaping a school's effectiveness, particularly in Islamic-based institutions where moral and spiritual values are integral to educational practices. The research aims to analyze how Islamic values are integrated into the principal's leadership and to identify the impact of this integration on school effectiveness. Using a qualitative case study approach, data were collected through in-depth interviews with the principal and stakeholders, participatory observation, and document analysis. The findings reveal that the principal successfully integrates Islamic values such as honesty (shiddiq), trustworthiness (amanah), exemplary behavior (qudwah), justice ('adl), and social responsibility (takaful ijtima'i) into their leadership practices. Strategies include leading religious activities, serving as a role model, implementing Islamic-based programs, and fostering collaboration with parents and the community. The integration of these values has significantly enhanced school effectiveness, as evidenced by improved discipline among students and staff, higher academic achievement, a stronger Islamic school culture, and harmonious relationships among stakeholders. This study concludes that leadership grounded in Islamic values plays a pivotal role in creating an effective school environment. The findings contribute to the theoretical understanding of value-based leadership in Islamic education and offer practical recommendations for school principals and Islamic educational institutions. For future research, it is recommended to explore supporting and inhibiting factors in integrating Islamic values into school leadership and to conduct comparative studies across different Islamic schools. This research underscores the importance of aligning leadership practices with Islamic values to achieve holistic and effective educational outcomes.*

Keywords: *Islamic value integration, Leadership, Principal, Effective school*

Penelitian ini mengeksplorasi integrasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan kepala sekolah untuk menciptakan lingkungan sekolah yang efektif di SMP Muhammadiyah Payakumbuh. Latar belakang penelitian ini berakar pada peran penting kepemimpinan sekolah dalam membentuk efektivitas sekolah, terutama di lembaga-lembaga berbasis Islam di mana nilai-nilai moral dan spiritual merupakan bagian integral dari praktik pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana nilai-nilai Islam diintegrasikan ke dalam kepemimpinan kepala sekolah dan untuk mengidentifikasi dampak integrasi ini terhadap efektivitas sekolah. Dengan menggunakan pendekatan studi kasus kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan pemangku kepentingan, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Temuan menunjukkan bahwa kepala sekolah berhasil mengintegrasikan nilai-nilai Islam seperti kejujuran (shiddiq), dapat dipercaya (amanah), keteladanan (qudwah), keadilan ('adl), dan tanggung jawab sosial (takaful ijtima'i) ke dalam praktik kepemimpinan mereka. Strateginya meliputi memimpin

kegiatan keagamaan, menjadi teladan, melaksanakan program-program berbasis Islam, dan membina kerja sama dengan orang tua dan masyarakat. Integrasi nilai-nilai ini telah secara signifikan meningkatkan efektivitas sekolah, yang dibuktikan dengan peningkatan disiplin di antara siswa dan staf, prestasi akademik yang lebih tinggi, budaya sekolah yang lebih kuat, dan hubungan yang harmonis di antara para pemangku kepentingan. Studi ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan yang didasarkan pada nilai-nilai Islam memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang efektif. Temuan ini berkontribusi pada pemahaman teoritis tentang kepemimpinan berbasis nilai dalam pendidikan Islam dan menawarkan rekomendasi praktis untuk kepala sekolah dan lembaga pendidikan Islam. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kepemimpinan sekolah dan melakukan studi perbandingan di berbagai sekolah Islam yang berbeda. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya menyelaraskan praktik kepemimpinan dengan nilai-nilai Islam untuk mencapai hasil pendidikan yang holistik dan efektif.

Kata kunci : Integrasi nilai Islam, Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Sekolah efektif

INTRODUCTION

Kepemimpinan kepala sekolah memegang peran sentral dalam menciptakan sekolah yang efektif. Sekolah efektif tidak hanya diukur dari prestasi akademik siswa, tetapi juga dari kemampuan sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, membangun karakter peserta didik, dan memastikan keberlanjutan proses pendidikan yang berkualitas (Siregar, 2020). Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan bertanggung jawab untuk mengarahkan, memotivasi, dan menginspirasi seluruh warga sekolah, termasuk guru, staf, dan siswa, untuk mencapai tujuan bersama. Dalam konteks ini, kepemimpinan yang efektif tidak hanya memerlukan keterampilan manajerial, tetapi juga nilai-nilai yang menjadi landasan setiap tindakan dan kebijakan (Yusuf & Basrowi, 2023).

Di sekolah-sekolah berbasis Islam, seperti SMP Muhammadiyah Payakumbuh, nilai-nilai Islam menjadi fondasi utama dalam pengelolaan pendidikan. Nilai-nilai seperti kejujuran, amanah, keteladanan, dan kepedulian sosial tidak hanya diajarkan secara teoritis, tetapi juga diintegrasikan dalam praktik kepemimpinan kepala sekolah (Anas & Karim, 2025). Integrasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan diharapkan dapat menciptakan lingkungan sekolah yang tidak hanya efektif secara akademik, tetapi juga berkarakter dan berakhlak mulia. Hal ini sejalan dengan misi pendidikan Islam yang bertujuan untuk membentuk insan kamil (manusia paripurna) yang cerdas secara intelektual, emosional, dan spiritual (Widodo, 2022).

SMP Muhammadiyah Payakumbuh, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam terkemuka di daerahnya, memiliki tanggung jawab besar dalam mewujudkan visi dan misi pendidikan yang holistik (Anas & Karim, 2025). Sekolah ini tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang berprestasi akademik, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia dan kepribadian yang Islami. Oleh karena itu, peran kepala sekolah dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap aspek kepemimpinannya menjadi kunci utama dalam menciptakan sekolah efektif (Anas, 2024).

Namun, tantangan dalam mewujudkan sekolah efektif berbasis nilai-nilai Islam tidaklah kecil. Di era globalisasi dan modernisasi, sekolah-sekolah Islam sering kali dihadapkan pada tekanan untuk menyeimbangkan antara tuntutan kurikulum nasional dan penguatan nilai-nilai keislaman (Annisa Yunia, 2016). Selain itu, kepala sekolah juga harus menghadapi dinamika internal sekolah, seperti perbedaan persepsi antarstakeholders, keterbatasan sumber daya, dan tuntutan untuk terus berinovasi dalam menghadapi perubahan zaman (Devi et al., 2023). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana integrasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan kepala sekolah dapat menciptakan sekolah efektif di SMP Muhammadiyah Payakumbuh.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini mengajukan dua rumusan masalah utama. Pertama, bagaimana nilai-nilai Islam diintegrasikan dalam kepemimpinan kepala sekolah di SMP Muhammadiyah Payakumbuh? Kedua, apa dampak integrasi nilai-nilai Islam terhadap efektivitas sekolah di SMP Muhammadiyah Payakumbuh? Rumusan masalah ini dirancang untuk menggali lebih dalam tentang praktik kepemimpinan berbasis nilai Islam serta pengaruhnya terhadap keberhasilan sekolah.

Penelitian ini memiliki dua tujuan utama. Pertama, menganalisis integrasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan kepala sekolah di SMP Muhammadiyah Payakumbuh. Kedua, mengetahui dampak integrasi nilai-nilai Islam terhadap efektivitas sekolah di SMP Muhammadiyah Payakumbuh. Dengan tujuan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang peran nilai-nilai Islam dalam menciptakan sekolah yang efektif.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya konsep kepemimpinan berbasis nilai Islam, khususnya dalam konteks pendidikan. Selain itu, hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi pengembangan teori kepemimpinan yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan prinsip-prinsip manajemen modern.

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis tentang strategi mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan untuk menciptakan sekolah efektif. Bagi lembaga pendidikan Islam, temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam merumuskan kebijakan dan program yang mendukung penguatan nilai-nilai Islam di sekolah. Sementara itu, bagi guru dan staf, penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya kolaborasi dengan kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif berbasis nilai-nilai Islam. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pengembangan pendidikan Islam yang holistik dan berkualitas.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan bagi kalangan akademisi, tetapi juga bagi praktisi pendidikan yang berkomitmen untuk

menciptakan sekolah efektif berbasis nilai-nilai Islam. Melalui pendekatan yang holistik dan integratif, diharapkan SMP Muhammadiyah Payakumbuh dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah Islam lainnya dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan berkarakter

METHODE.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggali pemahaman mendalam tentang fenomena sosial, khususnya terkait integrasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan kepala sekolah dan dampaknya terhadap efektivitas sekolah. Studi kasus sebagai desain penelitian dipandang tepat karena fokus penelitian ini adalah pada konteks spesifik, yaitu SMP Muhammadiyah Payakumbuh, yang dijadikan sebagai unit analisis untuk memahami dinamika kepemimpinan berbasis nilai Islam secara holistic (Darmalaksana, 2020).

Lokasi penelitian adalah SMP Muhammadiyah Payakumbuh, sebuah sekolah menengah pertama berbasis Islam yang berada di Kota Payakumbuh, Sumatera Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut memiliki karakteristik unik sebagai lembaga pendidikan Islam yang berupaya mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam praktik kepemimpinan dan manajemen sekolah. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, dan staf yang terlibat langsung dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan program sekolah. Pemilihan subjek ini didasarkan pada peran strategis mereka dalam mewujudkan efektivitas sekolah melalui kepemimpinan yang berbasis nilai-nilai Islam.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan kepala sekolah dan beberapa stakeholders kunci, seperti guru, staf, dan perwakilan komite sekolah, untuk menggali persepsi, pengalaman, dan praktik nyata terkait integrasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan. Observasi partisipatif dilakukan di lingkungan sekolah untuk mengamati langsung interaksi, budaya sekolah, dan implementasi program-program berbasis nilai Islam. Selain itu, studi dokumentasi dilakukan dengan menganalisis dokumen-dokumen resmi sekolah, seperti visi, misi, program kerja, laporan kegiatan, dan dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan tema penelitian.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis tematik. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi diorganisasikan, dikodekan, dan dikategorisasi untuk mengidentifikasi pola-pola yang muncul terkait integrasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan kepala sekolah dan dampaknya terhadap efektivitas sekolah. Proses analisis ini dilakukan secara iteratif untuk memastikan temuan yang komprehensif dan mendalam. Selain itu, untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber (wawancara, observasi, dan dokumen) dan metode pengumpulan

data. Triangulasi ini bertujuan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan penelitian.

Dengan pendekatan metodologis yang komprehensif ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh dan mendalam tentang bagaimana nilai-nilai Islam diintegrasikan dalam kepemimpinan kepala sekolah serta dampaknya terhadap efektivitas SMP Muhammadiyah Payakumbuh.

RESULT AND DISCUSSION

Profil SMP Muhammadiyah Payakumbuh

SMP Muhammadiyah Payakumbuh merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam terkemuka di Kota Payakumbuh, Sumatera Barat. Sekolah ini didirikan pada tahun 1985 dengan tujuan untuk memberikan pendidikan yang berkualitas dan berbasis nilai-nilai Islam. Visi sekolah ini adalah "Islami, Berwawasan, Terampil dan Berprestasi," sedangkan misinya mencakup penyelenggaraan pendidikan yang holistik, penguatan karakter Islami, dan pengembangan potensi peserta didik secara optimal. Karakteristik sekolah ini terlihat dari kurikulum yang mengintegrasikan pendidikan umum dengan pendidikan agama Islam terintegrasi dalam kurikulum kemuhammadiyahaan, serta program-program unggulan seperti tahfiz Al-Qur'an, pesantren kilat, dan kegiatan keagamaan lainnya (Anas, 2025).

Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah

Integrasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan kepala sekolah di SMP Muhammadiyah Payakumbuh menjadi kunci utama dalam menciptakan sekolah yang efektif. Kepemimpinan berbasis nilai Islam tidak hanya sekadar menerapkan prinsip-prinsip manajemen modern, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai keislaman sebagai landasan moral dan spiritual dalam setiap tindakan dan kebijakan (Asmuri et al., 2022). Hal ini sejalan dengan visi sekolah yang ingin mewujudkan generasi berilmu, berakhlak mulia, dan berdaya saing global.

Nilai-Nilai Islam yang Diimplementasikan

Kepala sekolah di SMP Muhammadiyah Payakumbuh mengintegrasikan berbagai nilai Islam dalam praktik kepemimpinannya. Beberapa nilai utama yang menjadi fokus meliputi:

1. Kejujuran (Shiddiq). Kejujuran dijadikan sebagai prinsip utama dalam pengelolaan sekolah. Kepala sekolah menekankan pentingnya transparansi dalam pengambilan keputusan, pengelolaan keuangan, dan pelaporan kegiatan. Nilai ini juga diajarkan kepada siswa melalui program pendidikan karakter dan pembiasaan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari.
2. Amanah (Tanggung Jawab). Kepala sekolah memegang teguh prinsip amanah dalam menjalankan tugasnya. Hal ini tercermin dari tanggung jawabnya dalam mengelola sumber daya sekolah, memastikan kualitas pembelajaran, dan melindungi hak-hak seluruh warga sekolah. Nilai amanah juga ditanamkan kepada guru dan staf melalui pelatihan dan pembinaan rutin.

3. Keteladanan (Qudwah). Kepala sekolah menjadi teladan bagi seluruh warga sekolah, baik dalam sikap, perilaku, maupun kinerja. Misalnya, kepala sekolah selalu hadir tepat waktu, berpenampilan rapi, dan aktif terlibat dalam kegiatan keagamaan. Keteladanan ini menciptakan budaya positif di sekolah, di mana guru dan siswa termotivasi untuk meniru sikap-sikap positif tersebut.
4. Keadilan ('Adl). Kepala sekolah selalu berusaha bersikap adil dalam memperlakukan seluruh warga sekolah, baik guru, staf, maupun siswa. Keadilan ini terlihat dari pembagian tugas yang merata, penilaian yang objektif, dan penyelesaian konflik secara bijaksana.
5. Kepedulian Sosial (Takaful ljtima'i). Kepala sekolah juga menanamkan nilai kepedulian sosial melalui program-program bakti sosial, seperti membantu masyarakat sekitar yang membutuhkan dan mengadakan kegiatan amal. Hal ini bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang peduli terhadap sesama dan lingkungan.

Strategi Kepala Sekolah dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Islam

Untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan, kepala sekolah di SMP Muhammadiyah Payakumbuh menerapkan beberapa strategi berikut:

1. Pembiasaan Ibadah. Kepala sekolah memimpin langsung kegiatan ibadah bersama, seperti shalat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, dan kajian keislaman. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan keimanan, tetapi juga menciptakan lingkungan sekolah yang religius dan harmonis.
2. Keteladanan dalam Sikap dan Perilaku. Kepala sekolah menjadi role model bagi seluruh warga sekolah. Misalnya, kepala sekolah selalu menunjukkan sikap disiplin, sopan santun, dan rendah hati dalam berinteraksi dengan guru, staf, dan siswa. Keteladanan ini menciptakan budaya positif di sekolah.
3. Program Keagamaan. Sekolah mengadakan berbagai program keagamaan, seperti pesantren kilat, peringatan hari besar Islam, dan lomba-lomba keagamaan. Program ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.
4. Pendidikan Karakter Berbasis Islam. Kepala sekolah mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulum pendidikan karakter. Misalnya, melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa diajarkan tentang akhlak mulia, tanggung jawab, dan kepedulian sosial.
5. Kolaborasi dengan Orang Tua dan Masyarakat. Kepala sekolah melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung program-program berbasis nilai Islam. Misalnya, melalui komite sekolah dan kegiatan parenting, orang tua diajak untuk bersama-sama menanamkan nilai-nilai Islam kepada siswa.

Dampak Integrasi Nilai-Nilai Islam terhadap Efektivitas Sekolah

Integrasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan kepala sekolah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efektivitas SMP Muhammadiyah Payakumbuh. Beberapa dampak tersebut meliputi:

1. Peningkatan Disiplin. Nilai-nilai Islam seperti kejujuran dan tanggung jawab telah menciptakan budaya disiplin di sekolah. Siswa dan guru menjadi lebih tertib dalam mengikuti peraturan sekolah dan melaksanakan tugas.
2. Peningkatan Kualitas Pembelajaran .Dengan adanya keteladanan dan keadilan dari kepala sekolah, guru termotivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini berdampak pada peningkatan prestasi akademik siswa.
3. Penguatan Budaya Sekolah Berbasis Nilai Islam. Sekolah berhasil menciptakan lingkungan yang religius dan harmonis, di mana nilai-nilai Islam menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari warga sekolah.
4. Hubungan Harmonis antar Stakeholders. Integrasi nilai-nilai Islam telah menciptakan hubungan yang harmonis antara kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Kolaborasi ini mendukung terciptanya sekolah yang efektif dan berprestasi.

Integrasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan kepala sekolah di SMP Muhammadiyah Payakumbuh menunjukkan bahwa kepemimpinan berbasis nilai-nilai keagamaan dapat menjadi faktor penentu dalam menciptakan sekolah efektif. Nilai-nilai Islam tidak hanya menjadi landasan moral, tetapi juga menjadi kekuatan yang mendorong terciptanya lingkungan sekolah yang disiplin, harmonis, dan berprestasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kepemimpinan berbasis nilai-nilai keagamaan dapat meningkatkan kinerja sekolah dan membentuk karakter positif pada warga sekolah.

Namun, keberhasilan ini tidak terlepas dari komitmen dan konsistensi kepala sekolah dalam menerapkan nilai-nilai Islam, serta dukungan dari seluruh stakeholders sekolah. Oleh karena itu, sekolah-sekolah Islam lainnya dapat mencontoh praktik baik yang dilakukan oleh SMP Muhammadiyah Payakumbuh, dengan menyesuaikan konteks dan kebutuhan masing-masing.

DISCUSSION

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan berbasis nilai Islam memiliki hubungan yang erat dengan efektivitas sekolah. Nilai-nilai Islam seperti kejujuran, amanah, dan keteladanan tidak hanya menjadi landasan moral, tetapi juga menjadi kekuatan yang mendorong terciptanya lingkungan sekolah yang disiplin, harmonis, dan berprestasi. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kepemimpinan berbasis nilai-nilai keagamaan dapat meningkatkan kinerja sekolah dan membentuk karakter positif pada warga sekolah.

Perbandingan dengan penelitian lain menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya efektif di SMP Muhammadiyah Payakumbuh, tetapi juga di sekolah-sekolah Islam lainnya. Namun, keberhasilan ini sangat dipengaruhi oleh konsistensi dan komitmen kepala sekolah dalam menerapkan nilai-nilai tersebut, serta dukungan dari seluruh stakeholders sekolah (Daulay & Pulungan, 2024).

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi kepala sekolah dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan mereka. Selain itu, sekolah-sekolah Islam perlu merancang program yang sistematis untuk memperkuat budaya

sekolah berbasis nilai Islam, seperti melalui pembiasaan ibadah, keteladanan, dan kegiatan keagamaan. Dengan demikian, efektivitas sekolah tidak hanya diukur dari prestasi akademik, tetapi juga dari pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik.

CONCLUSION

Ringkasan Temuan

Penelitian ini mengungkap bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran krusial dalam menciptakan sekolah efektif di SMP Muhammadiyah Payakumbuh. Nilai-nilai Islam seperti keteladanan, amanah, kejujuran, keadilan, dan kepedulian sosial tidak hanya menjadi landasan moral, tetapi juga menjadi kekuatan yang mendorong terciptanya lingkungan sekolah yang disiplin, harmonis, dan berprestasi. Kepala sekolah berhasil mengimplementasikan nilai-nilai tersebut melalui berbagai strategi, seperti pembiasaan ibadah, keteladanan, program keagamaan, dan kolaborasi dengan stakeholders. Dampaknya, sekolah mengalami peningkatan disiplin, kualitas pembelajaran, dan penguatan budaya sekolah berbasis nilai Islam.

Implikasi

Temuan penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan kepemimpinan di sekolah-sekolah Islam. Pertama, perlunya pelatihan kepemimpinan berbasis nilai Islam bagi kepala sekolah. Pelatihan ini dapat membantu kepala sekolah memahami cara mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam praktik kepemimpinan sehari-hari. Kedua, pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung penerapan nilai-nilai Islam. Hal ini dapat dilakukan melalui pembiasaan ibadah, program keagamaan, dan penguatan kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat.

Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan:

1. Bagi Sekolah:

- Meningkatkan program keagamaan dan pembinaan karakter berbasis Islam, seperti pesantren kilat, tadarus Al-Qur'an, dan kegiatan amal.
- Menciptakan sistem reward and punishment yang adil untuk mendorong penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sekolah.
- Melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung program-program berbasis nilai Islam.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya:

- Meneliti faktor-faktor pendukung dan penghambat integrasi nilai-nilai Islam dalam kepemimpinan sekolah.

- Mengeksplorasi dampak jangka panjang kepemimpinan berbasis nilai Islam terhadap perkembangan karakter siswa dan kinerja sekolah.
- Melakukan studi komparatif antara sekolah-sekolah Islam yang berhasil dan yang belum berhasil mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kepemimpinannya.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi ini, diharapkan sekolah-sekolah Islam dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya efektif secara akademik, tetapi juga berkarakter dan berakhlak mulia. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan kepemimpinan berbasis nilai Islam di masa depan.

BIBLIOGRAFI

- Anas, I. (2024). Penerapan Prinsip-Prinsip Kepemimpinan Rasulullah Saw Dalam Manajemen Sekolah Islam. *EduYorasaki: Journal of Islamic Education Management*, 4, 263–275.
- Anas, I. (2025). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Di Man Payakumbuh. *EduYorasaki: Journal of Islamic Education Management*, 1, 1–8. <https://ejournal.yoraskiedu.com/jmpi/article/view/8>
- Anas, I., & Karim, H. A. (2025). Implementasi Perencanaan (Takhtîth) dalam Perspektif Islam di SMP Muhammadiyah Payakumbuh Perencanaan dalam perspektif Islam Perencanaan dalam Islam , atau dikenal dengan istilah takhtîth , berasal. *EduYorasaki: Journal of Islamic Education Management*, 1, 1–12. <https://ejournal.yoraskiedu.com/jmpi/article/view/3>
- Annisa Yunia, B. (2016). Manajerial Kepala Sekolah dalam Menciptakan Sekolah Efektif (Studi Pada SDN 4 Menteng Palangka Raya). In *Tesis Institut Agama Islam Negeri palangka Raya*.
- Asmuri, A., Zakaria, G. A. N., Palawa, A. H., & Rahman, R. (2022). Religion, Leadership and School Principals; Symbolic Interactionism Perspective. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(4), 1126–1137. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i4.3823>
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–6.
- Daulay, M. R., & Pulungan, H. R. (2024). Efektivitas dan Kualitas Kepemimpinan dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Al-Murabbi Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 120–147. <https://doi.org/10.62086/al-murabbi.v2i1.668>
- Devi, I., Sesmiarni, Z., Syafitri, A., & ... (2023). Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Guru Di Mtss Tigo Nagari, Kabupaten Pasaman. *Innovative: Journal Of ...*, 3, 11401–11410. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2066%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/2066/1511>
- Siregar, G. G. S. (2020). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, peran

komite sekolah dan kinerja guru terhadap efektivitas manajemen berbasis sekolah di MAN Kota Medan. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*. <https://www.neliti.com/publications/379022/pengaruh-kepemimpinan-kepala-sekolah-peran-komite-sekolah-dan-kinerja-guru-terha>

Widodo, S. (2022). Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) untuk Meningkatkan Keaktifan Guru dalam Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Pendidikan*. <http://ojs.unublitar.ac.id/index.php/jpip/article/view/384>

Yusuf, F. A., & Basrowi, B. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Visioner dan Manajemen Berbasis Sekolah terhadap Kinerja Guru dan Implikasinya pada Kualitas PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://www.obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/4289>